

RINGKASAN

YUDHI PRAMONO, “PENGARUH PEMBERIAN KREDIT GRIYA UTAMA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) MEDAN”. *Dibawah Bimbingan (Drs. H. Miftahuddin, MBA, Sebagai Pembimbing I, dan Ihsan Effendi, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II).*

Tahun 1989 berdasarkan Surat BI No.22/9/DIR/UG tanggal 29 April 1989, BTN diizinkan beroperasi sebagai Bank Umum, bentuk hukum BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992 yaitu dengan dikeluarkannya PP No.24 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No.7 tahun 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan. Sejak itu nama BTN menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan Call Name BTN.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), mempunyai visi untuk ikut mensejahterakan kehidupan masyarakat Republik Indonesia, yaitu dengan membantu kepemilikan rumah melalui kredit KPR yang ditawarkan oleh perusahaan. Sejarah berdirinya Dinas Kesehatan Kota Medan pada tahun 1970. Dahulu gedung Dinas Kesehatan Kota Medan bertempat di Jalan Gatot Subroto yang diresmikan oleh Bapak Mahmud dan sekarang gedung Dinas Kesehatan Kota Medan yang berlokasi di Jalan Rotan Komplek Petisah telah diresmikan pada tanggal 30 April 1984 oleh Bapak As. Rangkuti.

Pada dasarnya prosedur pemberian kredit griya utama (KGU) yang diterapkan oleh PT. Bank BTN (Persero) Cabang Medan telah sesuai dengan yang telah ditentukan, hal ini didukung dengan adanya persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam mendapatkan fasilitas kredit griya utama (KGU) ini.

Prosedur tersebut memperlihatkan adanya keinginan untuk memberikan pelayanan yang cepat kepada nasabah, karena aspek kecepatan pelayanan merupakan salah satu keunggulan yang perlu diperhatikan dalam era persaingan sekarang ini. Selain itu, kecepatan dan proses yang sederhana juga merupakan kebutuhan para nasabah yang tidak ingin berhadapan dengan proses berbelit-belit dan cenderung mempersulit. Dengan kecepatan proses maka profesionalisme pihak bank akan terlihat, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan secara tepat dan baik tanpa mengabaikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang harus dianut oleh dunia perbankan.

Adapun yang menjadi hasil dari penelitian ini, yaitu berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan linear $y = a + bx$ yaitu $-173115,3 + 95346,5x$, dimana untuk meramalkan hasil penjualan pada tahun 2007 didapat harga $x = 6$ maka $y (2007) = 398963,7$ dalam jutaan. Untuk mengetahui hasil korelasi sebesar $r_{xy} = 7,4$. Dari uji hipotesis didapat $t = -1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana ada hubungan antara pemberian kredit dengan profitabilitas perusahaan.